

SKRIPSI
INOVASI *PUBLIC RELATION*
MELALUI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL KEKINIAN
UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI
MA AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI



Oleh :
LAILATUZ ZAHRO'
NIM : 18111110065

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

SKRIPSI
INOVASI *PUBLIC RELATION*
MELALUI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL KEKINIAN
UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI
MA AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI



Oleh :
LAILATUZ ZAHRO'
NIM : 18111110065

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022

HALAMAN PERSYARATAN GELAR

**INOVASI *PUBLIC RELATION* MELALUI PEMANFAATAN MEDIA
SOSIAL KEKINIAN UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI
MA AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

LAILATUZ ZAHRO'

NIM : 18111110065

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul:

**INOVASI *PUBLIC RELATION* MELALUI PEMANFAATAN MEDIA
SOSIAL KEKINIAN UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI
MA AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Pada: **10 April 2022**

Mengetahui,


Ketua Prodi
Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.
NIPY: 3151905109301

Pembimbing

Dr. Siti Aimah, SPd.I, M.Si.
NIPY. 3150801058001

PENGESAHAN

Skripsi saudari Lailatuz Zahro' telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

10 April 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

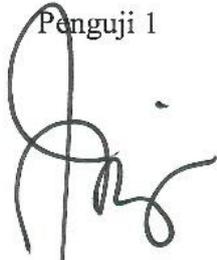
Tim Penguji:

Ketua



SYAMSUL MU'ARIF, S.Pd., M.M
NIPY. 3150128106401

Penguji 1



NUR ANIM JAUHARIYAH, S.Pd., M.Si
NIPY. 3150617028401

Penguji 2



H. ZAINUL MUN'IM, M.A.hk.
NIPY. 3151417097701

Dekan



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

Q.S Al-Mujadalah : 11

Persembahan:

Puji syukur kehadiran Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. **Kedua orangtua** yang sangat penulis cintai dan muliakan, yakni **Ibu Nurul Hidayah dan Bapak Abdul Rozaq** yang tiada hentinya mencurahkan do'a, nasihat, dukungan, pengorbanan dan kasih sayangnya dalam mendidik serta merawat penulis. Semoga Allah senantiasa melindunginya sebagaimana keduanya melindungi dan menyayangi anak-anaknya.
2. Kepada yang terhormat seluruh **Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi** yang sangat penulis taati dan muliakan serta selalu penulis harapkan ridho dan barokah ilmunya.
3. Kepada **saudariku tercinta, adik Siti Fatimatuz Zahro** yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta do'a terbaiknya.
4. Kepada yang terhormat Pembimbing Skripsi saya **Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.** penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada beliau

yang telah meluangkan banyak waktunya, do'anya, dan kesabaran beliau selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada yang terhormat **Seluruh Dosen IAIDA** yang selalu memberikan pengajaran terbaik kepada mahasiswa-mahasiswinya.
6. Untuk sahabat-sahabat saya **alumni Asrama Al-Arofah dan teman-teman Asrama Al-Multazam**, penulis mengucapkan terimakasih karena telah memberi semangat serta turut mendo'akan penulis dalam kelancarannya menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk semua sahabat bimbingan skripsi seperjuangan saya, terimakasih banyak atas kebersamaan dan semangatnya, perjuangan kebersamaan ini tidak akan terlupakan.
8. Untuk semua sahabat-sahabat **program studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018** seperjuangan. Perjuangan suka dan duka, kebersamaan, rasa kekeluargaan, saling menyemangati selama 4 tahun lamanya akan menjadi pengalaman serta kisah baik untuk masa depan penulis nantinya.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Lailatuz Zahro'

NIM : 18111110065

Program : Sarjana Strata Satu (S1)

Institusi : FTK IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 02 April 2022



Saya yang menyatakan,
Lailatuz Zahro' (18111110065)

ABSTRAK

Zahro', Lailatuz, 2021. Inovasi *Public Relation* Melalui Pemanfaatan Media Sosial Kekinian Untuk Meningkatkan Eksistensi MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.

Kata kunci : *Public Relation*, Media Sosial, Eksistensi.

Tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui implementasi pemanfaatan media sosial dalam inovasi *public relation* dalam upaya meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung ; (2) untuk mengetahui faktor-faktor dalam inovasi *public relations* guna meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung. Teori yang digunakan : 1) *Public Relation* yang dikemukakan oleh Rheinald Kasali dalam buku Manajemen Public Relations (2005:1). Menurutnya *Public relation* ialah seni yang menciptakan pengertian public yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan public terhadap suatu individu atau organisasi. Juga merupakan pendekatan yang sangat strategis dengan menggunakan konsep-konsep komunikasi. 2) Media sosial dalam *public relation* ialah alat atau sarana yang menjadi penghubung antara lembaga pendidikan dengan subjek sasaran yang dituju. Kecanggihan teknologi atau media sosial kekinian dapat membantu menjalankan peran humas dalam inovasi *public relation* sebagai media penyampaian segala informasi. 3) Secara etimologi, eksistensialisme berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitence*; dari bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul.

Adapun metode yang digunakan peneliti diantaranya adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang peneliti peroleh berupa data primer berupa observasi terkait upaya Madrasah untuk meningkatkan eksistensi lembaganya, yakni Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung, wawancara kepada Wakil Kepala Humas Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung serta pihak-pihak lain yang ikut berperan dalam pengelolaan *public relation* di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung. Serta data sekunder dokumentasi dan arsip kegiatan dari pengelolaan ma'had. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi yaitu triangulasi teori, metode, dan pengamat. Analisis data dengan interaktif tiga model yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Inovasi *public relations* melalui pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung tahap pertama ialah perencanaan, yang mana dalam perencanaan tersebut meliputi (1) musyawarah wakil kepala humas dan pengelola media sosial (2) perancangan pengelolaan media sosial MA al-Amiriyyah Blokagung, tahap

kedua ada pengorganisasian yang mana didalamnya meliputi (1) perekrutan tim pengelola penanggung jawab media sosial (2) penetapan tanggung jawab terhadap tim pengelola (3) pembinaan terhadap pengelola media sosial, tahap ketiga yakni pelaksanaan yang mana didalamnya meliputi (1) mengaktifkan media sosial MA al-Amiriyyah Blokagung yang masih minim dikenal publik (2) melaksanakan pengelolaan pemanfaatan media sosial, dan tahap terakhir yakni evaluasi yang didalamnya terdapat (1) rapat evaluasi pemanfaatan media sosial (2) dan laporan pengelolaan media sosial.

ABSTRACT

Zahro ', Lailatuz, 2021. *Public Relations Innovation through the Utilization of Today's Social Media to Increase the Existence of MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Thesis proposal. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Sc.*

Keywords: *Public Relations, Social Media, Existence.*

*The objectives set in this study are: (1) to determine the implementation of the use of social media in public relations innovations in an effort to improve the existence of MA al-Amiriyyah Blokagung; (2) to find out the factors in public relations innovation to improve the existence of MA al-Amiriyyah Blokagung. The theory used: 1) Public Relations put forward by Rheinald Kasali in the book *Public Relations Management* (2005:1). According to him, public relations is the art of creating a better public understanding so that it can deepen public trust in an individual or organization. It is also a very strategic approach using communication concepts. 2) Social media in public relations is a tool or means that becomes a liaison between educational institutions and the intended target subject. Sophisticated technology or contemporary social media can help carry out the role of public relations in public relations innovation as a medium for delivering all information. 3) Etymologically, existentialism comes from the word existence, existence comes from English, namely existence; from the Latin *existere* which means to appear, exist, arise, choose actual existence. From the word *ex* means to come out and *sistere* which means to appear or arise.*

The method used by the researcher is a qualitative approach with a descriptive type of research. Data collection techniques used 3 stages, namely observation, interviews and documentation. Sources of data that the researchers obtained are primary data in the form of observations related to Madrasah efforts to improve the existence of their institutions, namely Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung, interviews with the Deputy Head of Public Relations of Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung and other parties who play a role in managing public relations at Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung. As well as secondary data, documentation and archives of activities from the management of ma'had. Checking the validity of the data by triangulation, namely triangulation of theories, methods, and observers. Data analysis with three interactive models, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Public relations innovation through the use of social media to increase the existence of MA al-Amiriyyah Blokagung the first stage is planning, which in the planning includes (1) deliberation of the deputy head of public relations and

social media managers (2) design of social media management of MA al-Amiriyyah Blokagung, the second stage is organizing which includes (1) recruitment of the management team in charge of social media (2) determination of responsibility for the management team (3) guidance for social media managers, the third stage is implementation which includes (1) activating social media MA al-Amiriyyah Blokagung which is still minimally known to the public (2) carries out the management of the use of social media, and the last stage is an evaluation which includes (1) an evaluation meeting on the use of social media (2) and reports on social media management.

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Yang kelak klita nantikan syafaatnya dihari kiamat. Amin Ya Rabbal Alamin.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, dengan mengucap kata syukur akhirnya skripsi dengan judul ***"Inovasi Public Relations Melalui Pemanfaatan Media Sosial Kekinian Untuk Meningkatkan Eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi"*** ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at S. Sos.I, M.H, Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc, M.E.I Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
4. Nur Khafidz Nizam Fahmi S.Pd., M.H KepalaProgram Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
5. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
7. Ahmad Fauzan S.Pd.I., S.Pd Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
8. Seluruh Pendidik dan tenaga pendidik Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

9. Seluruh teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018.
10. Serta semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan penulis, kecuali doa kepada Allah yang maha pengasih lagi maha pemurah. Semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Amin

Penulis sangat menyadari dengan sepuh hati bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan kekurangan. Dengan hati terbuka penulis menerima segala kritiarak dan saran yang bersifat membangun. Dan atas segala kehilafan dalam penulisan skripsi ini penulis memohon maaf sebesar-sebesarnya.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla penulis kembalikan segala sesuatunya dan atas segala ridho-Nya, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat diterima dan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi setiap yang membacanya, khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak (Bahasa Indonesia)	viii
Abstrak (Bahasa Inggris).....	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Masalah Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Alur Pikir Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Kehadiran Peneliti.....	27
D. Informan Penelitian.....	28
E. Data dan Sumber Data.....	28
F. Prosedur Pengumpulan Data	29
G. Keabsahan Data	31
H. Analisis Data.....	33
I. Tahapan-tahapan Penelitian	35
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Penelitian.....	36
B. Paparan Data Penelitian	49
C. Temuan Penelitian.....	56
BAB V PEMBAHASAN	61
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Penelitian.....	72
1. Implikasi teori	72
2. Implikasi kebijakan.....	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
D. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	77
Lampiran.....	78
1. Surat Pengantar Penelitian	
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	
3. Plagiat Max 25%	
4. Draf Wawancara	
5. Kartu Bimbingan	
6. Biodata Penulis	
7. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kajian Terdahulu.....	18
Tabel 2.2	Alur Pikir Penelitian.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Wawancara dengan Kepala MAA Blokagung	84
Gambar 4.2	Dokumentasi musyawarah pengelola public relations	84
Gambar 4.3	Wawancara dengan Wakil Kepala Humas	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Plagiat Max 25
4. Draf Wawancara
5. Kartu Bimbingan
6. Biodata Penulis
7. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Public relation adalah seni yang menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau organisasi. Dengan adanya inovasi *public relation* maka sebuah lembaga yang dikelola akan lebih dikenal dikalangan masyarakat serta lembaga pendidikan lainnya. Inovasi *public relation* dapat dilakukan dengan berbagai macam kreativitas individu atau kelompok suatu lembaga pendidikannya. Salah satunya ialah melalui media sosial yang lembaga pendidikan tersebut miliki.

Menurut Ruslan Rosady (2016:12) Media sosial sangat mempengaruhi *public relation* dalam perkembangannya, selain dikatakan sebagai penyebaran informasi yang merakyat, media sosial juga dapat menggugah ketertarikan masyarakat pada lembaga pendidikan yang dikenalkannya. Karena banyak sekali macam media sosial yang dapat membantu meng optimalkan *public relation* dalam perkembangannya. Tidak hanya berupa media visual tetapi juga audio visual, sehingga peminat atau konsumen dapat memahami secara langsung tentang lembaga pendidikan yang dikenalkan.

Membentuk unit *public relation* yang efektif dan efisien harus dilandasi dengan kemampuan membangun media *relations* yang kuat. Terlebih keadaan media saat ini pada pada era kebebasan pers memiliki

kemandirian dan bebas dari pengendalian kekuasaan negara, sebagaimana yang berlaku dalam model pers pembangunan. Oleh karena itu, media sosial sangat dibutuhkan adanya oleh Humas Kementerian. Berdasarkan pengamatan sementara, Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung dalam inovasi *public relation* menggunakan media sosial yaitu facebook, instagram, twitter, dan youtube yang bermanfaat dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan eksistensi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung disetiap tahun pembelajaran, berupa publikasi dan promosi kegiatan maupun prestasi, sehingga meningkatkan minat masyarakat dan calon peserta didik untuk masuk pada Penerimaan Siswa Dan Peserta Didik Baru.

Eksistensi merupakan suatu keberadaan atau dapat bermakna ada. Eksistensi harus selalu terbangun dengan baik juga mengalami peningkatan disetiap tahunnya, karena semua lembaga pendidikan memiliki tujuan atau target yang sama, yakni meningkatkan eksistensi lembaganya masing-masing. Madrasah Aliyah al-Amiriyyah dapat meningkatkan eksistensinya yakni dengan cara melakukan inovasi dalam *public relationnya*, yakni melalui pemanfaatan media sosial yang Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung kelola sejak tahun 2018 lalu. Upaya tersebut dapat menghasilkan hasil yang terus berkembang pesat disetiap tahunnya.

Selain berinteraksi dengan wali murid tentang masalah-masalah atau perkembangan yang dialami siswa/i disekolah dengan melalui media

sosial berupa whats app, Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung juga memanfaatkan media sosial yang dimilikinya untuk berinteraksi dengan masyarakat luar (yang lebih luas cakupannya). Seperti mengagendakan quotes keislaman tentang motivasi dari kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung serta dewan guru lainnya melalui media sosialnya yang berupa instagram dalam kurun waktu 2 hari sekali. Mencantumkan event-event penting serta menarik pada media sosialnya yang berupa youtube, facebook, juga media sosial lainnya.

Masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap lembaga pendidikan serta individu-individu lain yang berada didalam lembaga pendidikan tersebut. Masyarakat yang melingkupi sekolah ini merupakan masyarakat yang kompleks, terdiri dari kelompok-kelompok kecil dengan ciri-ciri kolektif yang dimilikinya. Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai harapan khusus untuk meningkatkan eksistensi lembaganya masing-masing, meliputi publik sasaran, tujuan, program, kurikulum, dan lain sebagainya. Sebab itu perlu dibangun kerja sama yang baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, yakni dengan cara melibatkan orang tua juga masyarakat. Maka dalam hal ini kepala sekolah mempunyai peranan untuk menghimpun dan menggerakkan sumber daya didalam bekerja sama dengan masyarakat pendidikan yang lebih luas. Tujuan pokok inovasi *public relation* terhadap lembaga pendidikan adalah untuk memungkinkan masyarakat atau orang tua dan warga wilayah berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan lembaga pendidikan. Hubungan

ini mendorong orang tua untuk terlibat dalam proses pendidikan melalui kerja sama dengan seluruh publik dalam sebuah lembaga pendidikan, yakni Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas telah menjalankan interaksi atau kerja sama tersebut selama 3 tahun lamanya. Sehingga pemanfaatan media sosial dalam inovasi *public relation* dikatakan penting untuk meningkatkan eksistensi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Dalam upaya meningkatkan eksistensi lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung harus melakukan banyak inovasi agar tetap terjaga eksistensi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung, terkait kegiatan, program-program madrasah dan segala bentuk perubahan yang lain dengan menjalin hubungan baik dengan publik atau masyarakat yang cakupannya lebih luas. Karena dalam hadist dijelaskan :

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا بانفسهم

Artinya : "Allah tidak akan merubah nasib atau keadaan suatu kaum, sehingga kaum itu sendiri yang merubahnya"

Dikaitkan dengan inovasi *public relation*, dapat disimpulkan bahwa tidak akan ada sebuah lembaga pendidikan yang akan meningkatkan eksistensi lembaganya serta dapat menyanggah citra baik dalam

masyarakat juga lembaga pendidikan lainnya tanpa upaya melakukan perubahan dalam mencapai tujuan lembaga pendidikannya tersebut.

B. Fokus Penelitian

Terkait berbagai macam persoalan yang timbul dalam penelitian, maka peneliti merumuskan masalah yang ada pada madrasah yang ditelitinya, sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi pemanfaatan media sosial dalam inovasi *public relations* untuk meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung ?
2. Apa saja faktor-faktor dalam inovasi *public relations* untuk meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung ?

C. Masalah Penelitian

Diantara berbagai macam munculnya masalah dalam penelitian menurut observasi awal ialah, banyaknya kegiatan yang Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi selenggarakan, namun kurang dapat membuahkan hasil pada perkembangan lembaga pendidikannya. Dikarenakan kurangnya kreativitas juga kerjasama antara lembaga pendidikan dengan publik. Kemudian yang perlu Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi lakukan ialah melakukan inovasi *public relation* melalui pemanfaatan media sosial yang Madrasah miliki, guna untuk menyebar luaskan atau mengenalkan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung pada masyarakat juga lembaga pendidikan lainnya. Dengan upaya tersebut, maka akan dapat meningkatkan eksistensi

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi pada tahun-tahun berikutnya.

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya berbagai macam masalah yang muncul dalam penelitian, maka tujuan yang peneliti inginkan ialah, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi pemanfaatan media sosial dalam inovasi *public relations* dalam upaya meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor dalam inovasi *public relations* guna meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung.

E. Kegunaan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah, untuk memberikan manfaat pada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi juga pengetahuan serta dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti lain yang ada kaitannya dengan penelitian diatas.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat menjadi masukan untuk pengelola manajemen humas di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung dalam mengelola inovasi *public relation* nya agar lebih inovatif seiring mengikuti

perkembangan zaman, juga agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya terkait eksistensi yang diharapkan.

- b. Dapat menjadi rujukan bagi para peneliti lain yang akan meneliti dengan judul terkait nantinya.
- c. Dapat menambah dan menjadi pengalaman berharga bagi peneliti karena dapat melakukan penelitian secara langsung terkait Inovasi *Public Relation* Melalui Pemanfaatan Media Sosial Kekinian Untuk Meningkatkan Eksistensi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti merancang sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

Membahas secara runtut tentang tema penelitian, lokasi penelitian, masalah yang ada di lokasi penelitian, urgensi penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

BAB II

Meliputi kajian penelitian terdahulu, novelty atau keterbatasan penelitian, teori penelitian yang terdiri dari public relation, media sosial terkait pemanfaatannya dalam inovasi *public relation*, dan eksistensi lembaga pendidikan dilanjutkan dengan deskripsi alur pikir penelitian dan diakhiri

dengan preposisi atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang ada.

BAB III

Konsisten membahas metode penelitian yang dimulai dengan kerangka penelitian, lokasi penelitian, informasi penelitian, prosedur pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, analisis data dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV

Berisi paparan data penelitian, temuan penelitian yang dideskripsikan dengan judul data dan penjelasan data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sebagai teknik pengumpulan data penelitian kualitatif, kemudian merilis temuan penelitian secara tematik berurutan sesuai dengan urutan daftar pertanyaan penelitian dikonfirmasi dengan teori-teori penelitian yang sesuai dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya sehingga didapatkan hasil penelitian yang diharapkan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dilengkapi pula dengan interpretasi dan elaborasi dari temuan atau teori yang diungkapkan dari lapangan.

BAB V

Memaparkan pembahasan hasil penelitian yang telah diteliti dan dijabarkan pada temuan penelitian yang terdapat dalam bab IV

BAB VI

Memaparkan kesimpulan penelitian yang menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian di fokus penelitian sekaligus menyampaikan rekomendasi berupa saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Public Relation*

a. Definisi *Public Relation*

Public relation ialah seni yang menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau organisasi. Didalam kurun waktu 100 tahun terakhir ini *Public Relations* mengalami perkembangan yang sangat cepat. Namun perkembangan *Public Relations* dalam setiap negara tidak sama baik dalam bentuk maupun kualitasnya. Proses perkembangan *Public Relations* lebih banyak ditentukan oleh situasi masyarakat yang kompleks. *Public Relations* merupakan pendekatan yang sangat strategis dengan menggunakan konsep-konsep komunikasi seperti yang dikutip dari Rheinald Kasali dalam buku *Manajemen Public Relations* (2005:1).

International Public Relations Associations (IPRA) mendefinisikan *Public Relations (PR)* sebagai fungsi manajemen dari ciri yang dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik (umum) untuk memperoleh pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang terkait

atau mungkin ada 11 hubungannya dengan penelitian opini publik diantara mereka (Soemirat dan Ardianto, 2003:14). Menurut Frazier Moore didalam buku Humas, Membangun Citra dengan Komunikasi, pengertian *Public Relations* yaitu filsafat sosial dan manajemen yang dinyatakan dalam kebijaksanaan beserta pelaksanaannya yang melalui interpretasi yang peka mengenai peristiwa-peristiwa berdasarkan pada komunikasi dua arah dengan publiknya, berusaha memperoleh saling pengertian dan itikad baik (2004:6).

b. Fungsi dan Tujuan *Public Relation*

Ilmu manajemen menurut Ralph Currier dan Allan C.Filley dalam bukunya *Principles of Management* dikatakan bahwa istilah fungsi tersebut menunjukkan suatu tahap pekerjaan yang jelas dan dapat dibedakan, bahkan terpisah dari tahapan dengan pekerjaan lain. Oleh karena itu, *Public Relations* tersebut telah menunjukkan suatu kegiatan yang jelas dan dapat dibedakan dari kegiatan lainnya. Adapun fungsi dan tujuan *public relation* sebagai berikut :

- 1) Bertindak sebagai *communicator* dalam proses komunikasi pada organisasi prosesnya berlangsung dalam dua arah timbal balik.
- 2) Membangun hubungan yang baik dengan publik target

sasaran baik eksternal maupun internal, utamanya untuk menciptakan saling mempercayai antara lembaga pendidikan dengan pihak yang dituju.

c. Proses *Public Relation*

1) *Planning*

Ialah sebuah perencanaan yang penting untuk menjalankan inovasi *public relation* agar menghasilkan tujuan yang diinginkan.

2) *Communications*

Ialah cara mengimplementasikan program komunikasi yang di desain untuk mencapai tujuan masing-masing publik dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan dalam inovasi *public relation* yang direncanakan.

3) *Evaluation*

Evaluasi penting adanya dalam semua tahap pengorganisasian atau setelah adanya pelaksanaan. Yakni melaksanakan penilaian setelah melakukan implementasi juga program-program atau kegiatan yang telah dilaksanakan.

d. Unsur-unsur *Public Relation*

1) Fungsi manajemen yang melekat menggunakan penelitian dan perencanaan yang sesuai dengan standar manajemen yang berlaku.

- 2) Merupakan sebuah proses yang mencakup timbal balik antara lembaga atau organisasi dengan publiknya.
- 3) Analisis dan evaluasi mengenai penelitian lapangan terhadap sikap, opini, dan kecenderungan sosial.
- 4) Konseling manajemen untuk dapat memastikan kebijaksanaan dan tata cara kegiatan dapat dipertanggung jawabkan secara sosial dengan dua belah pihak yang bersangkutan.
- 5) Pelaksanaan program aktivitas yang mencakup perencanaan, pengkomunikasian, serta pengevaluasian.
- 6) Perencanaan dengan itikad yang baik, saling pengertian, dan penerimaan dari pihak publiknya (internal dan eksternal) sebagai hasil akhir dari aktivitas *public relations*. (Roday Ruslan, 2008: 17-18).

2. Media Sosial Kekinian

a. Definisi Media Sosial

Yang dimaksud media sosial dalam *public relation* ialah alat atau sarana yang menjadi penghubung antara lembaga pendidikan dengan subjek sasaran yang dituju. Pemanfaatan media sosial dalam inovasi *public relation* memberikan keluasan kepada Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi untuk mengaspirasikan atau mengenalkan lembaganya pada masyarakat juga lembaga pendidikan

lainnya. Kecanggihan teknologi atau media sosial kekinian dapat membantu menjalankan peran humas dalam inovasi *public relation* sebagai media penyampaian segala informasi terkait Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung kepada khalayak.

Dari berbagai macam media sosial yang ada, twitter, facebook, youtube, dan instagram merupakan aplikasi yang familiar digunakan oleh masyarakat, juga terkait kemanfaatannya dalam inovasi *public relation*.

b. Sejarah Media Sosial

Sosial media mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, Jika pada tahun 2002 Friendster merajai sosial media karena hanya Friendster yang mendominasi sosial media di era tersebut, kini telah banyak bermunculan sosial media dengan keunikan dan karakteristik masing-masing. Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 munculah sosial media pertama yaitu *Sixdegree.com* dan *Classmates.com*. Tak hanya itu, di tahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi, yaitu Blogger. situs ini menawarkan penggunaanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. sehingga pengguna dari Blogger ini bisa memuat hal tentang apapun.

Pada tahun 2002 Friendster menjadi sosial media yang sangat booming dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai sosial media dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing, seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wisser, Google dan lain sebagainya. Sosial Media juga kini menjadi sarana atau aktivitas digital marketing, seperti Social Media Maintenance, Social Media Endorsement dan Social Media Activation.

c. Klasifikasi Media Sosial

Media sosial teknologi mengambil berbagai bentuk termasuk majalah, forum internet, weblog, blog sosial, microblogging, wiki, podcast, foto atau gambar, video, peringkat dan bookmark sosial. Dengan menerapkan satu set teori-teori dalam bidang media penelitian (kehadiran sosial, media kekayaan) dan proses sosial (self- presentasi, self-disclosure) Kaplan dan Haenlein menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial dalam artikel Horizons Bisnis mereka diterbitkan dalam 2010. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial, diantaranya yaitu :

1) Proyek Kolaborasi

Website mengizinkan usernya untuk dapat mengubah,

menambah, ataupun me-remove konten – konten yang ada di website ini.

2) Blog dan Microblog

User lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah.

3) Konten

Para user dari pengguna website ini saling meng-share konten – konten media, baik seperti video, ebook, gambar, dan lain – lain. Contohnya youtube

4) Situs Jejaring Sosial

Aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto – foto. contoh facebook

5) Virtual game world

Dunia virtual, dimana mengreplikasikan lingkungan 3D, dimana user bisa muncul dalam bentuk avatar – avatar yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. contohnya game online.

6) Virtual social world

Dunia virtual yang dimana penggunaannya merasa hidup di dunia virtual, sama seperti virtual game world, berinteraksi dengan yang lain. Namun, virtual social world lebih bebas dan lebih ke arah kehidupan, contohnya second life.

3. Eksistensi

Secara etimologi, eksistensialisme berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitence*; dari bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu pertama, apa yang ada, kedua, apa yang memiliki aktualitas (ada), dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada.

Adapun ciri-ciri eksistensi ialaha, sebagai berikut :

- a. Motif pokok, ialah bagaimana cara manusia berada, dikatakan berada, karena hanya manusialah yang dapat berupaya untuk meningkatkan eksistensi, oleh karena itu manusia bersifat humanistic.
- b. Bereksistensi harus diartikan secara dinamis, jika objek permasalahannya terkait lembaga pendidikan, maka manusia atau pengelola lembaga tersebut harus dapat berbuat, menjadi, merencanakan. Karena setiap saat, lembaga pendidikan tersebut dapat lebih atau kurang

dari keadaannya. Oleh karena itu hanya manusia atau pengelola tersebutlah yang bisa menjaga atau bahkan meningkatkan eksistensi sebuah lembaga pendidikan yang dikelolanya.

- c. Didalam eksistensialisme, manusia dipandang terbuka. Manusia merupakan realitas yang belum selesai, atau masih harus dibentuk. Pada dasarnya manusia terikat pada lingkungan sekitarnya, terlebih pada sesama manusia. Maka untuk meningkatkan sebuah eksistensi sangat dibutuhkan kerja sama dengan pihak lain yang dapat dijadikan publik sasaran. Sehingga peningkatan eksistensi akan mudah terwujud dalam segala bentuk usaha atau lembaga pendidikan yang dikelolanya.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dilakukan oleh : Hanindyalaila Pienrasmi, Yogyakarta (2015) dengan judul : “ Pemanfaatan Media Sosial Dalam Praktisi *Public Relation* di Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait pemanfaatan pengelolaan media sosial dalam meningkatkan upaya *public relation*nya. Diketahui pemanfaatan media sosial sangat mempengaruhi atau memberikan dampak tersendiri sebagai saluran komunikasi sebuah lembaga pendidikan dengan publiknya. Dengan adanya media sosial yang digunakan, praktisi *public relations* memiliki

saluran langsung dalam berkomunikasi dengan publik sasaran tanpa harus termediasi oleh awak jurnalis. Adapun penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Adapun data teknik yang dipilih dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh : Akhmad Sukardi, STAIN Kendari, dengan judul : “Urgensi *Public Relations* Bagi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang bagaimana urgensi *public relations* untuk pengembangan serta kemajuan lembaga pendidikan. Teknik analisis data setelah pengumpulan data, maka tahapan selanjutnya adalah pengelolaan data. Data yang dikelompokkan, diseleksi, dan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan jalan membandingkan hasil penelitian yang ada. Dengan hasil penelitian, yaitu : Masyarakat sangat berpengaruh dalam kemajuan Lembaga pendidikan Islam yang dikelolanya. Disetiap lembaga pendidikan islam kemajuannya tergantung dari bagaimana membangun hubungan baik dengan masyarakat dan orang tua murid. Karena peranannya dapat mempermudah untuk memperbaiki pengelolaan lembaga pendidikan, mengurangi miskonsepsi masyarakat tentang lembaga pendidikan islam, mendapatkan kritik dan saran dari masyarakat untuk kemajuan

lembaga pendidikan islam, memudahkan untuk meminta bantuan dan dukungan dari masyarakat juga menggunakan media pendidikan di masyarakat.

3. Penelitian dilakukan oleh : Hannah Mahfuzhah Anshari, Universitas Nurul Jadid Probolinggo (2018) dengan judul : “Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa media publikasi sangat diperlukan untuk menjadi wadah publisitas lembaga pendidikan. Ddalam menjalankan program kerja dan berbagai macam aktivitas lembaga pendidikannya, media publikasi segala aktivitas yang dilakukan oleh lembaga tidak dapat dipisahkan. Karena lembaga pendidikan menjadi sumber informasi, sengan media publikasi menjadi wadah publisitas untuk untuk humas, agar setiap program kerja lembaga pendidikan dapat lebih dikenal dan memiliki nilai guna bagi masyarakat luas. (Aras,2014).
4. Penelitian dilakukan oleh : Aldo Redho Syam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo (2019) dengan judul : “Strategi *Public Relations* Dalam Menjaga Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam di Era Milenial” Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lembaga pendidikan islam yang telah memiliki sistem yang mumpuni sudah tentu adanya saling ketergantungan antara lembaga pendidikan islam dengan lingkungannya. Lembaga pendidikan islam membuat program bagian *public relations*, sebagai penunuk jalan dalam penyusunan dan pengembangan lembaga pendidikan islam dimasa

yang akan datang. Sehingga citra lembaga pendidikan islam sangatlah bergantung dari bagaimana bagian *public relations* memberikan informasi kepada lingkungan atau masyarakatnya baik secara verbal maupun non verbal.

Tabel 2.1 : Persamaan dan perbedaan

NO	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Hanindyalaila Pienrasmi (Pemanfaatan Media Sosial Dalam Praktisi <i>Public Relation</i> di Yogyakarta, Journal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2015)	Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut, kajian yang dibahas ialah praktisi <i>public relation</i> di Yogyakarta menggunakan pemanfaatan media sosial. Sedangkan penelitian ini kajiannya pun sama, yakni inovasi <i>public relation</i> melalui pemanfaatan media sosial kekinian	Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut objeknya masih sangat luas, yakni pemanfaatan media sosial dalam praktisi <i>public relations</i> . Sedangkan penelitian ini sudah menuju objek yang lebih spesifik, yakni inovasi <i>public relation</i> dalam lembaga pendidikan.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kunci penting dalam mengelola media sosial adalah pada perencanaan strategi mengenai konten informasi yang akan disebarluaskan kepada publik. Penyebaran informasi harus bersifat konsisten dan berkelanjutan, namun konten-konten tersebut harus terorganisir dengan baik, agar setiap harinya konten tersebut terus mengisi akun media sosial agar tidak terjadi kekosongan.
2	Akhmad Sukardi (Urgensi Public Relations Bagi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam, Journal, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kendari, 2020)	Dalam penelitian ini sama-sama memiliki satu objek yang diteliti, yakni lembaga pendidikan islam.	Dalam penelitian ini, peneliti membahas keterkaitan <i>public relation</i> dengan pembangan lembaganya. Sedangkan peneliti ini lebih memfokuskan pada inovasi <i>public relation</i> nya.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa disetiap lembaga pendidikan islam kemajuannya tergantung dari bagaimana membangun hubungan baik dengan masyarakat dan orang tua murid. Karena peranannya dapat

				mempermudah untuk memperbaiki pengelolaan lembaga pendidikan, maka dari itu dikatakan <i>public relation</i> sangat penting atau berpengaruh dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam.
3	Hannah Mahfuzhah Anshari (Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan, Journal, Universitas Nurul Jadid, 2018)	Dalam penelitian ini sama-sama memiliki satu objek yang diteliti, yakni lembaga pendidikan.	Dalam penelitian ini, dalam pembahasan luas cakupannya, yakni publikasi humas. Sedangkan dalam penelitian ini pembahasannya lebih spesifik, yakni media sosial <i>public relations</i> .	Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam mempromosikan lembaga pendidikan, <i>public relation</i> memegang peran yang sangat penting. <i>Public Relation</i> harus mempunyai strategi dalam menjalankan aktivitas manajerial, salah satunya ialah melakukan publisitas dengan mengedepankan aspek keterbukaan informasi publik, pemberitaan yang benar dan transparan. Ia juga harus cermat dalam memilih media yang akan dipakai untuk publikasi, agar pesan yang hendak disampaikan menjadi tepat sasaran. Tidak hanya itu, tugas <i>public relation</i> sebagai mediator antara lembaga dan publik harus selalu intens mengadakan relasi dengan masyarakat guna untuk terciptanya hubungan yang saling

				menguntungkan.
4	Aldo Redho Syam (Strategi Public Relation Dalam Menjaga Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam Di Era Milenial, Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020)	Dalam penelitian ini sama-sama membahas <i>Public Relation</i> dalam menjaga atau meningkatkan eksistensi lembaga pendidikan islam.	Dalam penelitian tersebut lebih membahas pada strategi <i>public relation</i> nya dalam menjaga eksistensi lembaga pendidikannya. Sedangkan dalam penelitian ini lebih pada meningkatkan eksistensi lembaganya.	Hasil penelitian menyatakan bahwa pengembangan bagian <i>public relation</i> lembaga pendidikan Islam di era milenial ini sangatlah penting, dikarenakan dengan adanya pengembangan dalam hal <i>source, message, channel, dan effect</i> , diharapkan dapat menciptakan hubungan yang baik dan harmonis antara lembaga pendidikan Islam dan masyarakat, dan mampu memberikan pembinaan dan peningkatan terhadap hubungan yang kuat dan kokoh antara lembaga pendidikan

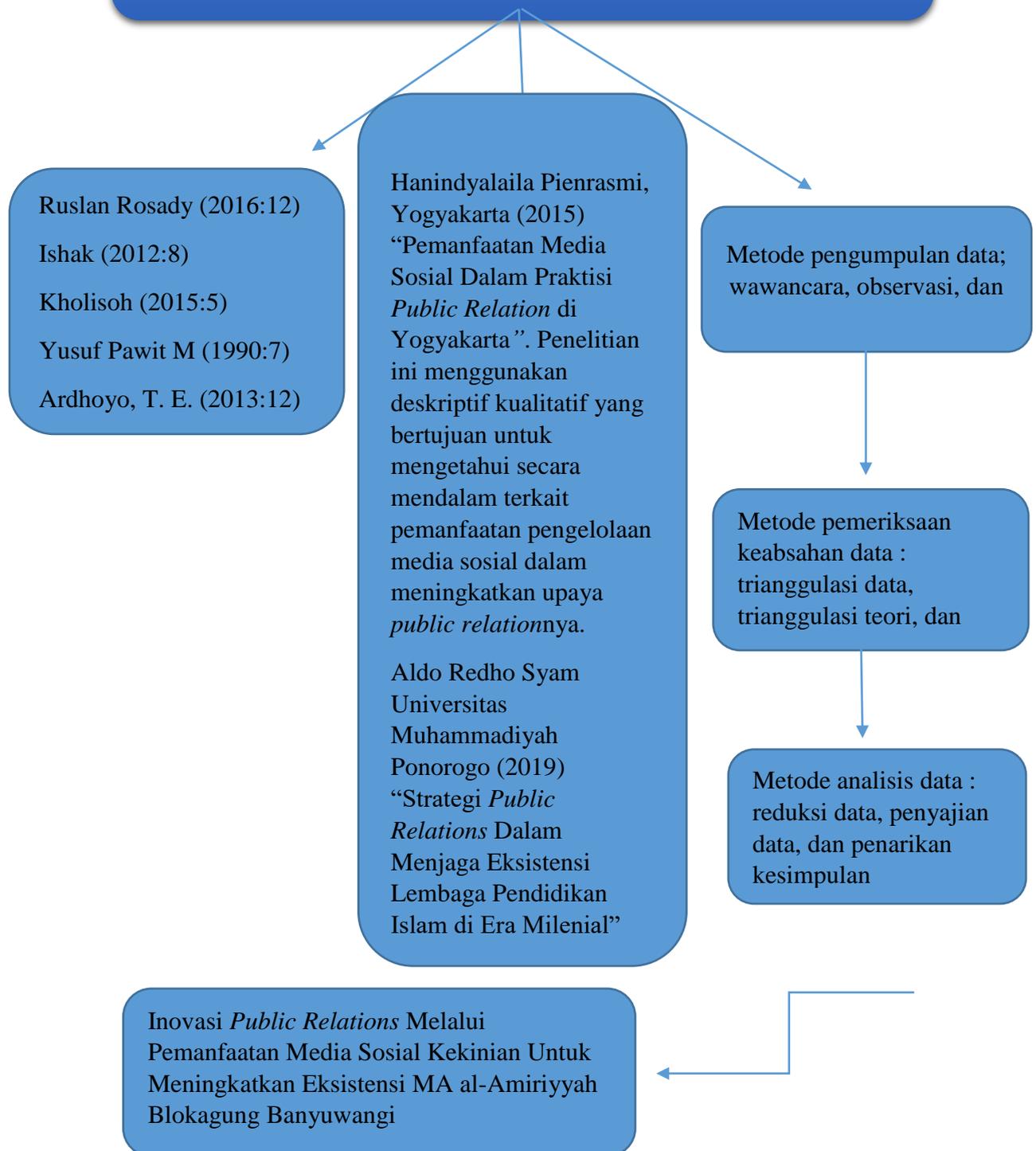
Sumber : Data Olahan Peneliti, Desember 2021

C. Alur Pikir Peneliti

Eksistensi merupakan sebuah upaya untuk membuat lembaga pendidikan diakui keberadaannya. Eksistensi dapat mengalami kemunduran ataupun perkembangan secara aktif tanpa henti, hal tersebut sesuai dengan bagaimana pihak-pihak sekolah menjaga eksistensi lembaganya dengan kemampuan atau potensi-potensi yang dimilikinya. Semakin dikenalnya lembaga pendidikan di masyarakat, maka akan semakin meningkat pula eksistensi lembaga pendidikannya. Eksistensi

yang semakin meningkat maka juga akan meraih citra lembaga yang meningkat pula dalam pandangan masyarakat serta lembaga pendidikan lainnya. Dengan begitu, minat masyarakat pada lembaga pendidikan juga akan semakin meningkat berkat upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tersebut.

INOVASI *PUBLIC RELATIONS*



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena tidak mencakup data-data yang berbentuk angka juga menggunakan model pendekatan kualitatif sebagai hasil penelitian yang dipaparkan untuk menjadi jawaban dari rumusan masalah penelitian sebagaimana bentuk pemaparan yang dilihat, didengar, dirasakan, serta ditanyakan pada objek yang terkait guna mendapatkan data secara faktual.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada bidang *public relation* yang mempengaruhi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam meningkatkan eksistensinya (lebih unggul) dalam masyarakat juga lembaga pendidikan yang setara dengannya. Dengan mengumpulkan data – data berbentuk deskriptif, yakni dengan bentuk pemaparan dari hasil wawancara pada pihak manajemen humas Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung juga staf atau guru yang juga terkait dibidangnya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Digunakannya metode penelitian yang berbentuk deskriptif kualitatif ini tujuannya ialah sebagai penunjang atau alat untuk mengembangkan juga meningkatkan citra Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Dengan demikian, hasil penelitian ini nantinya akan sangat berguna untuk dijadikan bahan juga perubahan untuk

kemajuan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung kedepannya.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Karena Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung telah melakukan manajemen humasnya dengan baik hingga sukses menghasilkan ratusan murid yang tertarik untuk menempuh pendidikannya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung sejak 2018 lalu. Perkembangan yang sedemikian dianggap cukup berkembang pesat. Karena bukan hanya itu, Madrasah Aliyah al-Amiriyyah juga membangun *public relation* dengan baik antar guru dengan wali murid, dengan para alumni, juga dengan masyarakat sekitar lebih mengenalkan kembali kemajuan serta perkembangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah dengan memanfaatkan sosial media yang dimiliki.

C. Kehadiran Peneliti

Hadirnya peneliti dibutuhkan guna untuk meneliti langsung objek kajian yang diteliti, Kehadiran peneliti sangat diperlukan adanya guna untuk memahami dengan baik masalah-masalah yang terkait dilokasi penelitian yang relevan dengan tema yang diteliti.

D. Informan Peneliti

Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini ialah Wakil Kepala Bidang Humas yakni Bapak Moh. Rofiqi, S.Pd.I yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini dan diteruskan dengan informan pendukung lainnya untuk mendapatkan data yang lengkap yakni sebagai

pengoperasian pengendali hubungan masyarakat di Madrasah al-Amiriyyah Blokagung itu sendiri. Kemudian Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung yang beliau juga terlibat langsung dalam pengawasan *public relation* yang Madrasah Aliyah al-Amiriyyah operasikan sejak tahun 2018 lalu.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data disebut dengan data primer, sedangkan sumber data yang sifatnya tidak langsung, yakni tidak memberikan data langsung pada pengumpul data maka disebut data sekunder, tidak langsung contohnya seperti memberikan data lewat orang lain atau berbentuk dokumen.

1. Data primer

Sumber data primer ini diambil dari data-data yang berbentuk observasi, dan wawancara yang peneliti dapatkan langsung dari hasil wawancara kepada Wakil Kepala Humas untuk mendapatkan informasi terkait sejauh mana upaya Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung untuk meningkatkan eksistensi lembaganya.

2. Data sekunder

Sumber data ini didapat dari Wakil Kepala Humas guna untuk memperoleh data-data terkait upaya Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung untuk meningkatkan eksistensi

lembaganya, juga untuk pendukung penelitian yang kemudian peneliti membantu mewujudkan upaya tersebut dengan inovasi *public relations* salah satunya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan bentuk penelitian 3 tahap, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dibutuhkan untuk mendapatkan data awal yang terkait dengan tempat penelitian dan objek penelitian yang akan diteliti. Setelah mendapatkan sumber atau langkah awal dari hasil wawancara, maka peneliti melanjutkan tahap yang kedua yakni observasi, dari hasil observasi, disitulah peneliti menemukan masalah-masalah yang relevan dengan tema yang akan dikaji untuk kemudian diteliti, sembari melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi selama kegiatan penelitian dilokasi penelitian.

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara diperlukan untuk mendapatkan data-data terkait penelitian, sebelum melakukan observasi dan dokumentasi, langkah awal dari penelitian dengan model pendekatan kualitatif adalah wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan jenis wawancara terstruktur, yakni peneliti telah menentukan masalah-masalah dalam penelitian yang nantinya

akan ditanyakan pada pihak yang terkait dengan objek penelitian yang akan dikaji.

Dalam hal ini peneliti menanyakan langsung pada pihak terkait objek masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah yang sesuai dengan permasalahan yang nantinya akan dijadikan data awal penelitian. Pertanyaan wawancara digunakan sebagai pedoman penelitian dalam pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian inovasi *public relation* melalui pemanfaatan media sosial kekinian untuk meningkatkan eksistensi Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2. Observasi

Dalam penelitian jenis deskriptif peneliti membutuhkan adanya observasi untuk tahap kedua melakukan penelitian setelah dilakukannya wawancara pada pihak terkait objek kajian yang akan diteliti. Observasi sebagai temuan data yang diolah untuk kemudian diteliti ditempat penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan memilah rumusan masalah atau pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dikaitkan dengan lokasi penelitian atau permasalahan faktual yang ada di lokasi penelitian yang nantinya penting untuk diteliti.

3. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi dalam penelitian dilakukan secara berkala, dari waktu dimulainya wawancara, observasi, hingga melakukan penelitian. Tujuan dokumentasi adalah untuk melengkapi data-data penelitian, untuk menunjukkan bukti faktual telah dilakukannya penelitian di lokasi penelitian. Data-data primer terkait gambar objek yang diteliti berupa gambar media sosial yang Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung gunakan dalam inovasi *public relation*nya.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian dengan model pendekatan kualitatif ini peneliti memeriksa keabsahan data menggunakan model triangulasi yakni peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenaran sesuatu yang diteliti di lokasi penelitian. Ada empat macam triangulasi dalam teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan diantaranya:

1. Trianggulasi Data

Trianggulasi data dilakukan untuk mengoreksi keabsahan data yang diperoleh selama melakukan penelitian di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung. Dimana perolehan datanya melalui hasil wawancara, observasi hingga selesai dilakukannya penelitian. Mengenali kebenaran informan melalui berbagai metode dan sumber data, dalam hal ini selain wawancara dan observasi peneliti menggunakan observasi

terlibat, dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi, catatan pribadi dan gambar atau foto.

2. Trianggulasi Teori

Setelah menggunakan trianggulasi data, peneliti juga harus menggunakan trianggulasi teori untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Karena dikatakan rumusan informasi yang nantinya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari ketidakvalidan peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan dari hasil penelitian.

3. Trianggulasi Metode

Setelah menggunakan trianggulasi teori, peneliti masih diperlukan untuk memeriksa keabsahan datanya melalui trianggulasi metode, yakni dengan tujuan untuk membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan cara yang berbeda guna memperoleh kebenaran informasi yang benar dan gambaran yang utuh.

4. Trianggulasi Pengamat

Setelah menggunakan ketiga trianggulasi guna memeriksa keabsahan data hasil penelitian. Peneliti perlu mencantumkan adanya trianggulasi pengamat. Karena adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data dalam penelitian ini mengetahui secara faktual

objek kajian dari masalah yang diteliti, seperti pembimbing yang bertindak sebagai pengamat, yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Oleh karena itu triangulasi pengamat dibutuhkan guna untuk menyesuaikan hasil penelitian dengan objek kajian yang diteliti secara faktual juga relevan.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan guna untuk memperoleh data-data yang berupa catatan hasil penelitian lapangan, dokumen, serta biografi tempat yang diteliti, yakni madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis interaktif 3 model yang meliputi :

1. Reduksi Data

Model reduksi data dalam penelitian jenis deskriptif ini peneliti memilah data-data penting yang ada kaitannya dengan tema penelitian yang faktual. Model reduksi data dilakukan sebelum melakukan penyajian data, karena data yang diperoleh dari hasil penelitian harus relevan dengan permasalahan yang ada dilokasi penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data, setelah data-data hasil penelitian dipilah dan sudah relevan dengan permasalahan atau objek yang dikaji dilokasi penelitian, maka model analisis selanjutnya ialah penyajian data.

Penyajian data berbentuk rangkuman hasil penelitian berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Karena peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, maka peneliti memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian secara faktual dan relevan dengan masalah yang diteliti dilokasi penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang sesuai disajikan dalam bentuk paparan, maka model analisis data yang selanjutnya ialah penarikan kesimpulan. Data-data dari hasil penelitian yang telah disajikan disimpulkan dengan didukung oleh teori-teori pakar yang dicantumkan pada kajian teori terkait permasalahan yang diteliti.

Penarikan kesimpulan merupakan Pengambilan langkah akhir dari teknik pengumpulan data yang telah diklasifikasikan dan dipaparkan atau telah disajikan rapi, yang kemudian dipilah data-data hasil penelitian yang akan dijadikan sumber data penelitian dan selanjutnya dijadikan pedoman untuk mencari data-data baru yang diperlukan.

I. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Pra penelitian

Tahapan pertama sebelum peneliti melanjutkan penelitian adalah berkonsultasi dengan dosen pembimbing, kemudian dilanjutkan

pada Ketua Program studi untuk melakukan pengajuan objek kajian yang akan diteliti dengan menyertai judul laporan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

a. Pelaksanaan

Setelah melakukan pengajuan tema penelitian pada dosen pembimbing dan kepala program studi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan penelitian sesuai dengan objek penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Laporan

Tahapan terakhir dari penelitian jenis deskriptif ini adalah laporan kegiatan atau hasil penelitian yang telah dilakukan dilokasi penelitian. Serta melampirkan persetujuan laporan awal penelitian hingga tahap akhir dilakukannya penelitian juga revisi laporan penelitian.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Gambaran Umum MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang terletak di Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di Kecamatan Tegalsari Dusun Blokagung. Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung didirikan pada tanggal 07 April 1976 dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dengan lembaga induk Pendidikan Ma'arif, Madrasah Aliyah al-Amiriyyah semula bernama Madrasah Tsanawiyah al-Amiriyyah 6 Tahun yang berdirinya berdasarkan SK. Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Blambangan.

Berdasarkan sidang Pengurus Yayasan Darussalam pada tanggal 20 Juni 1978 yang memperhatikan surat Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyuwangi, madrasah yang semula 6 Tahun dirubah menjadi 3 tahun yaitu Madrasah Aliyah al-Amiriyyah dan sekaligus membuka jurusan agama. Status Madrasah Aliyah al-Amiriyyah terdaftar pada tanggal 24 Maret 1994 sampai tahun 2006 tetap dalam status "DIAKUI", pada tanggal 24 Agustus 2006 Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Terakreditasi dengan nilai B (Baik).

Dan sejak tanggal 19 November 2012 berubah menjadi **Terakreditasi**

A.

Berdirinya Madrasah Aliyah al-Amiriyyah juga dilatar belakangi oleh adanya pemikiran membuka pendidikan yang bercirikan Islami untuk jejang pendidikan tingkat menengah atas di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari yang sekarang ikut dengan kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi dengan pertimbangan bahwa Madrasah Aliyah al-Amiriyyah berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren yang sangat identik dengan pendidikan Islami.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung

a. Kondisi Geografis

Madrasah Aliyah Al Amiriyyah terletak dipinggir jalan pedesaan di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Anak didik/ siswa yang berasal dari Kecamatan lain dan luar Jawa, untuk menjangkau Madrasah Aliyah Al Amiriyyah diharuskan untuk mukim/ bertempat tinggal di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung/pesantren sekitarnya. Letak strategis ini akan lebih komplis bila menengok keberadaan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, yang berada kawasan Banyuwangi selatan tepatnya arah barat laut dari pusat Kota Banyuwangi.

b. Kondisi Ekonomi

Struktur Ekonomi masyarakat sekitar Madrasah Aliyah Al Amiriyyah khususnya, hampir 25% menekuni bidang pertanian,

mulai dari petani pemilik lahan digarap sendiri, petani penyewa tanah, buruh tani terikat maupun lepas. Sedang sektor ekonomi perdagangan secara akumulasi berada pada level 35% dan sisanya 40% menekuni bidang pertukangan dan profesi lain. Madrasah Aliyah Al Amiriyyah yang mempunyai image sebagai lembaga pendidikan dengan biaya rendah/ murah, dengan kurikulum yang berbasis lokal ditambah dengan keberadaannya dalam naungan pondok pesantren, tentunya menjadi alternatif bagi komunitas masyarakat ekonomi menengah bawah (komunitas mayoritas) tersebut.

c. Kondisi Keagamaan

Karena berada di lingkungan Pesantren kondisi keagamaan saat ini menempati prosentasi 96% beragama Islam yang terbagi dalam ormas keagamaan NU 98% dan ormas lainnya 2%, karena latar belakang sosial yang hampir sama dalam struktur masyarakat membentuk komunitas dan interaksi antara kedua ormas itu berjalan seimbang. Apabila ada gesekan antara keduanya lebih bersifat parsial bukan komunal. Kondisi ini menjadi modal sosial bagi pengembangan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah kedepan karena keberadaan Madrasah sebagai alternatif pilihan utama bagi masyarakat beragama mayoritas untuk meneruskan pendidikan lebih tinggi.

d. Sumber Daya Manusia

Tenaga yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung baik Guru maupun Karyawan dan Tata Usahanya telah memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing sehingga sangat mudah untuk melakukan inovasi-inovasi proses pembelajaran maupun pekerjaan administrasi perkantoran.

e. Kurikulum Madrasah

MA Al Amiriyyah Blokagung memiliki arah kurikulum yang sangat jelas sesuai dengan topografi masyarakat serta perkembangan arus teknologi informasi karena Kurikulumnya disusun berdasarkan petunjuk pemerintah yang kemudian dikombinasikan dengan potensi daerah dengan harapan agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dengan setandar nasional dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan keinginan daerah.

f. Kelengkapan Fasilitas

Fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Al Amiriyyah Blokagung telah memenuhi standar sebagai pendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan. Oleh karenanya peserta didik akan dapat mengembangkan ilmu sesuai dengan teori dan teraplikasikan lewat praktikum.

g. Hubungan Masyarakat

Jalinan kerja sama yang dibangun antara MA Al Amiriyyah dengan semua elemen masyarakat dan lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta sebagai stake holder telah tercipta hubungan yang sangat baik untuk dapat mengembangkan eksistensi MA Al Amiriyyah Blokagung sebagai lembaga pendidikan.

h. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al Amiriyyah

VISI Madrasah :

Mewujudkan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah sebagai lembaga pendidikan yang islami, unggul dan menjadi idaman.

MISI Madrasah mengedepankan lima pilar yaitu : (1) Akhlaqul Karimah ; (2) Kedisiplinan ; (3) Keagamaan ; (4) Ilmu Pengetahuan ; (5) Keterampilan.

i. Identitas Madrasah

NPSN	:	20579391
NSM	:	131235100016
Nama Madrasah	:	AL AMIRIYYAH
Alamat	:	Jl. PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG
a. Kelurahan/Desa	:	Karangdoro
b. Kecamatan	:	Tegalsari
c. Kabupaten/Kota	:	Banyuwangi
d. Provinsi	:	Jawa Timur

- e. Telepon / HP : (0333) 845973
 - f. Kode Pos : 68584
- Jarak dari Madrasah
- a. Ke Kantor Desa : 01 KM
 - b. Ke Kantor Kecamatan : 06 KM
 - c. Ke Kantor Kabupaten : 45 KM
 - d. Ke Kantor Provinsi : 305 KM
- Jenjang : MA
- Status (Negeri/Swasta) : Swasta
- Hasil Akreditasi : A
- Tanggal Berdiri Madrasah : 07 April 1976
- Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
- Waktu Belajar : Pagi Hari
- Kurikulum yang digunakan : Departemen Agama & Yayasan

B. Paparan Data Penelitian

Menurut data-data yang telah peneliti sajikan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, berikut ini merupakan paparan data terkait tema yang telah terjadi di lokasi penelitian.

1. Data Tentang Implementasi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Inovasi *Public Relations* Untuk Meningkatkan Eksistensi MA al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi.

a. Perencanaan Pembentukan Tim Pengelola *Public Relations*

1) Musyawarah Kepala Madrasah bersama Wakil Kepala Humas MA al-Amiriyyah Blokagung

Sebelum membentuk struktur kepanitiaan *public relations* wakil kepala bidang humas melaksanakan rapat bersama dewan guru serta pihak terkait media relations yakni melalui pemanfaatan media sosial yang mana tujuannya digunakan untuk meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung.

b. Perancangan Pengelolaan Media Sosial MA al-Amiriyyah Blokagung

Setelah musyawarah perihal pembentukan tim pelaksanaan *public relations*, selanjutnya ialah merancang sistem pengelolaan media sosial yang dimiliki, dari pembentukan penanggung jawab media sosial hingga bentuk pengelolaannya. Kemudian direalisasikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

c. Pengorganisasian pengelolaan *public relations*

1) Perekrutan tim pengelola media sosial

Dalam menangani inovasi *public relations* yang ada, maka perlu adanya tim pengelolaan media sosial tersebut, yang setelah semula dimusyawarahkan, lalu kemudian direkrut untuk diberikan tanggung jawab yang telah menjadi kebijakan kepala madrasah dan wakil kepala humas untuk menjalankan tugas yang telah ditentukan guna untuk mengingat pentingnya tujuan atau meningkatkan eksistensi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung.

2) Penetapan tanggung jawab pada pengelola Media Sosial

Tahap selanjutnya, setelah direkrutnya tim pengelola *public relations*, ditetapkanlah tanggung jawab oleh pemimpin kepada pengelola untuk mengelola media sosial yang dimiliki dalam inovasi *public relations* yang tujuannya guna untuk meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung.

3) Pembinaan Terhadap Pengelola Media Sosial

Demi memaksimalkan produktivitas kinerja sumber daya pengelola sistem inovasi *public relations*, maka perlu adanya pembinaan terhadap tim pengelola media sosial MA al-Amiriyyah disetiap satu bulan sekali. Dalam pembinaan tersebut juga perlu adanya sharing perihal kendala dalam pengelolaan media sosial agar melalui evaluasi tersebut dapat menghasilkan inovasi *public relations* yang maksimal dalam upaya dan tujuannya.

d. Pelaksanaan Pengelolaan Media Sosial MA al-Amiriyyah Blokagung

1) Mengaktifkan Media Sosial MA al-Amiriyyah Blokagung yang masih minim dikenal dikalangan publik

Tahapan strategi inovasi *public relations* sebelum melaksanakan tugasnya dalam mengelola media sosial yang dimiliki, perlu adanya upaya mengaktifkan media-media sosial terdahulu yang sudah pernah dimiliki, namun masih kurang dikenal dikalangan masyarakat. Dengan diaktifkannya media sosial tersebut kembali, maka akan

memudahkan pengelola media sosial untuk menyebarluaskan informasi-informasi pada publik serta mudah diterima publik. Dengan begitu juga akan mudah diminati publik, sebab informasi-informasi serta event-event yang dilaksanakan telah didengar nyaman oleh publik melalui bukti-bukti yang nyata dan relevan tersebut yang tersebar di media sosial yang MA al-Amiriyyah Blokagung kelola.

2) Melaksanakan Pengelolaan Pemanfaatan Media Sosial MA al-Amiriyyah Blokagung.

Dalam memaksimalkan inovasi *public relations* di MA al-Amiriyyah Blokagung, perlu adanya pengelolaan lebih lanjut terkait media sosial apa saja yang akan dikelola dan bagaimana bentuk pengelolaan atau pemanfaatannya. Dengan begitu akan mempermudah pengevaluasian inovasi *public relations* kedepannya.

e. Evaluasi Pengelolaan Media Sosial

1) Rapat Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial

Dalam Evaluasi Pengelolaan Media Sosial, MA al-Amiriyyah Blokagung melakukan secara terus menerus atau berkesinambungan serta setiap

waktu. Kemudian Wakil Kepala Humas bersama stafnya mengadakan rapat setiap satu bulannya. Yang dalam proses pengevaluasian tersebut terdapat pemberian motivasi serta pengontrolan selama satu bulan dikelolanya media sosial dalam bentuk pemanfaatannya untuk inovasi *public relations* di MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2) Laporan Pengelolaan Media Sosial

Sebagai bentuk wujud evaluasi suatu pengelolaan yang telah dilaksanakan, salah satu bentuk wujudnya ialah penanggung jawab dari pengelola media sosial melaporkan kepada Wakil Kepala Humas bersama Kepala Sekolah tentang informasi-informasi juga event-event yang telah disebarluaskan pada publik melalui media sosial yang dikelola. Dimulai dari peng upload an setiap hari, setiap bulan, juga setiap tahunnya. Agar semua media sosial dapat dikelola secara maksimal dan dapat membuahkan hasil yang maksimal untuk tujuan MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2. Data Tentang Faktor-faktor Inovasi *Public Relations* Melalui Pemanfaatan Media Sosial MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung yang dapat mensukseskan penerapan Inovasi *Public Relations* Untuk Meningkatkan Eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung. Yakni :

1) Menambah Jalinan Kerja Sama

Sebagai bentuk pendukung dalam inovasi *public relations* agar semakin dikenal publik dalam segala kegiatannya, serta berkembang disetiap tahunnya. Maka Wakil Kepala Humas beserta stafnya danditambah dengan pengelola media sosial menjalin hubungan atau kerja sama dengan stakeholder eksternal yakni lembaga-lembaga pendidikan Negeri lainnya yang memiliki inovasi *public relations* yang baik sehingga dapat dicontoh dan diterapkan di MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2) Produktivitas Kerja Pengelola

Dalam mendukung keefektifan inovasi *public relations* Wakil Kepala Humas terus memantau produktivitas tim pengelola media sosial, yakni meliputi bentuk ketepatan waktu penyebarluasan informasi pada publik, tanggap dalam problem media sosial yang dikelola, baik itu datangnya dari faktor luar (eksternal), seperti komentar atau pertanyaan-pertanyaan masyarakat tentang minat atau ketertarikannya pada MA al-Amiriyyah Blokagung, ataupun yang datangnya dari dalam (internal), seperti komentar Wakil Kepala Humas atau Kepala Sekolah tentang perbaikan media sosial yang dikelola, baik dari cara penyampainnya ataupun waktu penyampainnya pada publik.

b. Faktor Penghambat.

Dalam penerapan sebuah kebijakan tentu tidak akan luput dari kata salah dalam pelaksanaannya atau bisa dikatakan dengan faktor penghambat. Ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan inovasi *public relations* di MA al-Amiriyyah Blokagung, yakni :

1) Fasilitas Yang Belum Sempurna

Dalam proses penerapan inovasi *public relations*, tim pengelola media sosial seringkali mendapatkan kendala yakni rata-rata pada software, karena dalam pengelolaannya MA al-Amiriyyah Blokagung tidak menggunakan komputer, melainkan menggunakan smartphone pribadi yang dimiliki oleh tim pengelola media sosial itu sendiri.

2) Minim Tentang Teknologi

Disaat mulai diberlakukannya pengenalan lembaga pendidikan yakni MA al-Amiriyyah Blokagung pada publik melalui pemanfaatan media sosial yang dikelola saat ini, namun masih banyak sekali wali santri dan bahkan masyarakat luar yang masih minim tentang teknologi, dari mulai kurang fahamnya akan media sosial yang ada, kemudian juga ada yang rumahnya pelosok sehingga sulit untuk mengakses jaringan internet dan mengetahui perkembangan lembaga pendidikan melalui media sosial yang ada, bahkan ada masyarakat yang masih belum faham hp sehingga untuk menginformasikan lembaga pendidikan pada publik golongan tertentu tersebut masih sangat sulit sekali, dari beberapa

permasalahan tersebut membuat sedikit hambatan bagi pengelola media sosial untuk menginformasikan MA Al Amiriyyah Blokagung secara maksimal pada seluruh kalangan dan seluruh daerah yang ada.

C. Temuan penelitian

1. Data Tentang Implementasi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Inovasi *Public Relations* Untuk Meningkatkan Eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung

a. Perencanaan Inovasi *Public Relations*

1) Musyawarah Wakil Kepala Humas dan Pengelola Media Sosial

Sebelum penetapan konsep Inovasi *Public Relations* Wakil Kepala Humas mengadakan rapat yang dihadiri oleh Kepala Madrasah, pengelola media sosial, serta staf yang bersangkutan dengan *public relations*, kemudian dalam rapat ditemukan disampaikan inovasi terkait kebijakan berupa pemanfaatan media sosial yang akan diberlakukan oleh lembaga MA Al Amiriyyah Blokagung, yakni jika sebelum mengadakan inovasi, MA Al Amiriyyah Blokagung menyebarluaskan informasi-informasi lembaganya melalui koran, mading, juga banner-banner yang ditempel diarea MA Al Amiriyyah dan daerah sekitar Blokagung, namun setelah

diadakannya inovasi berupa pemanfaatan media sosial, MA Al Amiriyyah menyebarluaskan informasi-informasi terkait lembaganya melalui media-media sosial tersebut yang dimiliki, antara lain :

1. Facebook : Mas Al Amiriyyah
2. Instagram : MA AL AMIRIYYAH
3. Youtube : MA AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG
4. Whatsapp

kemudian merumuskan bentuk pengelolaannya, sehingga menghasilkan penetapan pengelolaan media sosial dengan yang sedemikian rupa.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Wakil Kepala Humas MA Al Amiriyyah Blokagung :

*“Sebelum menata konsep inovasi public relations yang diinginkan, perlu adanya rapat bersama pengelola media sosial serta staf wakil kepala humas yang bersangkutan”
(sumber wawancara 5 Januari 2022)*

Dari wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan dan dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti, memberikan penjelasan bahwa dalam setiap penetapan kebijakan tidak serta merta menetapkan keputusan, akan tetapi kebijakan tersebut telah diputuskan melewati beberapa tahapan, salah satunya yakni rapat bersama pihak-pihak yang bersangkutan.



Gambar 1.2 : Musyawarah kepala madrasah, wakil kepala humas bersama staf yang bersangkutan.

Sumber : Dokumentasi MA al-Amiriyyah Blokagung.

Dokumentasi tersebut momen musyawarah terkait pengelolaan media sosial dalam inovasi *public relations* yang dihadiri oleh kepala madrasah, wakil kepala humas, serta pengelola media sosial yang bersangkutan.

b) Perancangan Pengelolaan Media Sosial MA al-Amiriyyah

Setelah diadakannya rapat oleh Wakil Kepala Humas, tahapan inovasi *public relations* yang pertama ialah perancangan pengelolaan media sosial, dalam perumusan perancangan inovasi ini melibatkan kepala madrasah, team

pengelola media sosial, serta staf terkait *public relation* yang kemudian hasilnya mempunyai proses, yakni team pengelola media sosial berkoordinasi langsung dengan wakil kepala humas tentang media-media sosial yang akan diaktifkan kemudian dikelola oleh MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh salah satu tim pengelola media sosial MA Al Amiriyyah Blokagung :

“Dalam perancangan inovasi public relations, team pengelola media sosial berkoordinasi dengan wakil kepala humas, karena dari penjadwalan quotes dewan guru setiap harinya dan segala bentuk informasi, kegiatan yang diselenggarakan di MA Al Amiriyyah yang akan dibublikasikan harus atas persetujuan wakil kepala humas MA Al Amiriyyah Blokagung agar sesuai dengan kriteria inovasi public relations yang benar serta berkualitas sehingga layak untuk dipublikasikan” (sumber wawancara, 6 Januari 2022)

Dari hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, memberikan penjelasan bahwa penetapan sebuah kebijakan tidak serta merta mengambil keputusan, akan tetapi pengelola media sosial berkoordinasi langsung dengan wakil kepala humas MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2) Pengorganisasian Inovasi *Public Relations*

a) Perekrutan tim pengelola penanggung jawab media sosial

Terkait tim pengelola media sosial, wakil kepala humas tidak serta merta merekrut team pengelola media sosial, sebelumnya team pengelola terpilih telah dimusyawarahkan dan dipilah sesuai keahliannya masing-masing dalam tanggung jawabnya untuk mengelola atau memanfaatkan media sosial yang dimiliki yang tujuannya untuk dijadikan inovasi *public relations* untuk meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyah Blokagung itu sendiri.

b) Penetapan tanggung jawab terhadap tim pengelola media sosial

Dalam penentuan tanggung jawab terhadap team pengelola media sosial ada beberapa divisi yang paling tinggi yakni koordinator inti, yang dalam hal ini dibawah langsung oleh Wakil Kepala Humas yakni Bapak Rofiqi yang nanti kaitannya ialah sebagai pemantau tim pengelola media sosial dalam inovasi *public relations*, dalam penjadwalan event-event yang akan dipublikasikan, kemudian ada koordinator pembantu yakni Bapak Wahyu Hidayat sebagai penanggung jawab akun media sosial yang dikelola, seperti tanggap akan respon masyarakat

terhadap terhadap informasi-informasi yang MA Al Amiriyyah publikasikan.

c) Pembinaan terhadap pengelola media sosial

Demi memaksimalkan produktivitas kinerja sumber daya pengelola sistem inovasi *public relations*, maka perlu adanya pembinaan terhadap tim pengelola media sosial MA al-Amiriyyah disetiap satu bulan sekali. Dalam pembinaan tersebut juga perlu adanya sharing perihal kendala dalam pengelolaan media sosial agar melalui evaluasi tersebut dapat menghasilkan inovasi *public relations* yang maksimal dalam upaya dan tujuannya.

3) Pelaksanaan Pengelolaan Media Sosial MA al-Amiriyyah Blokagung

a) Mengaktifkan Media Sosial MA al-Amiriyyah Blokagung yang masih minim dikenal dikalangan publik

Tahapan strategi inovasi *public relations* sebelum melaksanakan tugasnya dalam mengelola media sosial yang Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung miliki, perlu adanya upaya mengaktifkan media-media sosial terdahulu yang sudah pernah dimiliki, namun masih kurang dikenal dikalangan masyarakat. Dengan diaktifkannya media sosial tersebut kembali, maka akan

memudahkan pengelola media sosial untuk menyebarluaskan informasi-informasi terkait MA Al Amiriyyah pada publik serta mudah diterima publik. Dengan begitu juga akan mudah MA Al Amiriyyah diminati publik, sebab informasi-informasi serta event-event yang MA Al Amiriyyah Blokagung laksanakan telah didengar nyaman oleh publik melalui bukti-bukti yang nyata dan relevan tersebut yang tersebar di media sosial yang MA Al Amiriyyah Blokagung kelola.

b) Melaksanakan Pengelolaan Pemanfaatan Media Sosial

Dalam memaksimalkan inovasi *public relations* di MA al-Amiriyyah Blokagung, perlu adanya pengelolaan lebih lanjut terkait media sosial apa saja yang akan dikelola dan bagaimana bentuk pengelolaan atau pemanfaatannya. Dengan begitu akan mempermudah pengevaluasian inovasi *public relations* kedepannya.

4) Evaluasi Pengelolaan Media Sosial

a) Rapat Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial

Dalam Evaluasi Pengelolaan Media Sosial, MA al-Amiriyyah Blokagung melakukan secara terus menerus atau berkesinambungan serta setiap waktu. Kemudian Wakil Kepala Humas MA al-Amiriyyah Blokagung bersama stafnya mengadakan rapat setiap satu bulannya.

Yang dalam proses pengevaluasian tersebut terdapat pemberian motivasi serta pengontrolan selama satu bulan dikelolanya media sosial dalam bentuk pemanfaatannya untuk inovasi *public relations* di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

b) Laporan Pengelolaan Media Sosial

Sebagai bentuk wujud evaluasi suatu pengelolaan yang telah dilaksanakan, salah satu bentuk wujudnya ialah penanggung jawab dari pengelola media sosial melaporkan kepada Wakil Kepala Humas serta Kepala Sekolah MA al-Amiriyyah Blokagung tentang informasi-informasi juga event-event yang telah disebarluaskan pada publik melalui media sosial yang dikelola. Dimulai dari peng upload an setiap hari, setiap bulan, juga setiap tahunnya. Agar semua media sosial dapat dikelola secara maksimal dan dapat membuahkan hasil yang maksimal untuk tujuan MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2. Data Tentang Faktor-faktor Inovasi *Public Relations* Melalui Pemanfaatan Media Sosial Kekinian Untuk Meningkatkan Eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung yang dapat mensukseskan penerapan Inovasi *Public Relations* Untuk Meningkatkan Eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung. Yakni :

1) Menambah Jalinan Kerja Sama

Sebagai bentuk pendukung dalam inovasi *public relations* agar semakin dikenal publik dalam segala kegiatannya, serta berkembang disetiap tahunnya. Maka Wakil Kepala Humas beserta stafnya dan ditambah dengan pengelola media sosial menjalin hubungan atau kerja sama dengan stakeholder eksternal yakni lembaga-lembaga pendidikan Negeri lainnya yang memiliki inovasi *public relations* yang baik sehingga dapat dicontoh dan diterapkan di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2) Produktivitas Kerja Pengelola

Dalam mendukung keefektifan inovasi *public relations* Wakil Kepala Humas terus memantau produktivitas tim pengelola media sosial yakni meliputi bentuk ketepatan waktu penyebarluasan informasi pada publik, tanggap dalam problem media sosial yang dikelola,

baik itu datangnya dari faktor luar (eksternal), seperti komentar atau pertanyaan-pertanyaan masyarakat tentang minat atau ketertarikannya pada MA al-Amiriyah Blokagung, ataupun yang datangnya dari dalam (internal), seperti komentar Wakil Kepala Humas atau Kepala Sekolah tentang perbaikan media sosial yang dikelola, baik dari cara penyampainnya ataupun waktu penyampainnya pada publik.

b. Faktor Penghambat.

Dalam penerapan sebuah kebijakan tentu tidak akan luput dari kata salah dalam pelaksanaannya atau bisa dikatakan dengan faktor penghambat. Ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan inovasi *public relations* di MA al-Amiriyah Blokagung, yakni :

1) Fasilitas Yang Belum Sempurna

Dalam proses penerapan inovasi *public relations*, team pengelola media sosial seringkali mendapatkan kendala yakni rata-rata pada software, karena dalam pengelolaannya MA al-Amiriyah Blokagung tidak menggunakan komputer, melainkan menggunakan smartphone pribadi yang dimiliki oleh tim pengelola media sosial itu sendiri.

2) Minim Tentang Teknologi

Disaat mulai diberlakukannya pengenalan lembaga pendidikan pada publik melalui pemanfaatan media sosial yang dikelola saat ini, namun masih banyak sekali wali santri dan bahkan masyarakat luar yang masih minim tentang teknologi, dari mulai kurang fahamnya akan media sosial yang ada, kemudian juga ada yang rumahnya pelosok sehingga sulit untuk mengakses jaringan internet dan mengetahui perkembangan lembaga pendidikan melalui media sosial yang ada, bahkan ada masyarakat yang masih belum faham hp sehingga untuk menginformasikan lembaga pendidikan pada publik golongan tertentu tersebut masih sangat sulit sekali, dari beberapa permasalahan tersebut membuat sedikit hambatan bagi pengelola media sosial untuk menginformasikan MA al-Amiriyah Blokagung secara maksimal pada seluruh kalangan dan seluruh daerah yang ada.

BAB V

PEMBAHASAN

1. Data Tentang Implementasi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Inovasi *Public Relations* Untuk Meningkatkan Eksistensi MA al-AmiriyyahBlokagung

a. Perencanaan Inovasi *Public Relations*

1) Musyawarah Wakil Kepala Humas dan Pengelola Media Sosial

Sebelum penetapan konsep Inovasi *Public Relations* Wakil Kepala Humas mengadakan rapat yang dihadiri oleh Kepala Madrasah, pengelola media sosial, serta staf yang bersangkutan dengan *public relations*, kemudian dalam rapat ditemukan disampaikan inovasi terkait kebijakan berupa pemanfaatan media sosial yang akan diberlakukan, selanjutnya merumuskan bentuk pengelolaannya, sehingga menghasilkan penetapan pengelolaan media sosial dengan yang sedemikian rupa. Dalam ruang lingkup manajemen menurut G.R Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian serta evaluasi. Definisi tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh Rheinald Kasali dalam buku Manajemen Public Relations

(2005:1). Tahapan yang pertama yakni perencanaan, oleh karena itu ada beberapa perencanaan sebelum menerapkan inovasi *public relations* di MA al-Amiriyyah Blokagung.

b. Perancangan Pengelolaan Media Sosial MA al-Amiriyyah

Setelah diadakannya rapat oleh Wakil Kepala Humas, tahapan inovasi *public relations* yang pertama ialah perancangan pengelolaan media sosial, dalam perumusan perancangan inovasi ini melibatkan kepala madrasah, team pengelola media sosial, serta staf terkait *public relation* yang kemudian hasilnya mempunyai proses, yakni tim pengelola media sosial berkoordinasi langsung dengan wakil kepala humas tentang media-media sosial yang akan diaktifkan kemudian dikelola oleh MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Hal ini sesuai dengan definisi *public relations* dalam teori manajemen yang dikemukakan oleh Soemirat dan Ardianto, 2003:14, ia mengatakan bahwa membangun citra dengan komunikasi itu dibutuhkan adanya tahap perancangan.

c. Pengorganisasian Inovasi *Public Relations*

1) Perekrutan tim pengelola penanggung jawab media sosial

Terkait tim pengelola media sosial, wakil kepala humas tidak serta merta merekrut team pengelola media sosial, sebelumnya team pengelola terpilih telah

dimusyawarahkan dan dipilah sesuai keahliannya masing-masing dalam tanggung jawabnya untuk mengelola atau memanfaatkan media sosial yang dimiliki yang tujuannya untuk dijadikan inovasi *public relations* untuk meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung itu sendiri. Dalam ilmu manajemen, setelah adanya perencanaan, perancangan, maka tahap selanjutnya yakni pengorganisasian. Hal ini sesuai dengan kontribusi pengorganisasian dengan pemanfaatan media sosial yang dikemukakan oleh Hanindyalaila Pienrasmi, Yogyakarta (2015:5)

- 2) Penetapan tanggung jawab terhadap tim pengelola media sosial

Dalam penentuan tanggung jawab terhadap team pengelola media sosial ada beberapa divisi yang paling tinggi yakni koordinator inti, yang dalam hal ini dibawah langsung oleh Wakil Kepala Humas yakni Bapak Rofiqi yang nanti kaitannya ialah sebagai pemantau tim pengelola media sosial dalam inovasi *public relations*, dalam penjadwalan event-event yang akan dipublikasikan, kemudian ada koordinator pembantu yakni Bapak Wahyu Hidayat sebagai penanggung jawab akun media sosial yang dikelola, seperti tanggap akan respon masyarakat terhadap terhadap informasi-informasi yang MA al-Amiriyyah publikasikan. Seperti yang

dikemukakan oleh Zuchairiny, Andi (2008:5) bahwa semua definisi tentang manajemen dan *public relations* memiliki keterkaitan dengan semua tahapan-tahapannya. Baik dalam segi fungsionalitasnya ataupun dari tujuan yang ditargetkan.

3) Pembinaan terhadap pengelola media sosial

Demi memaksimalkan produktivitas kinerja sumber daya pengelola sistem inovasi *public relations*, maka perlu adanya pembinaan terhadap tim pengelola media sosial MA al-Amiriyyah disetiap satu bulan sekali. Dalam pembinaan tersebut juga perlu adanya sharing perihal kendala dalam pengelolaan media sosial agar melalui evaluasi tersebut dapat menghasilkan inovasi *public relations* yang maksimal dalam upaya dan tujuannya.

d. Pelaksanaan Pengelolaan Media Sosial MA al-Amiriyyah Blokagung

1) Mengaktifkan Media Sosial MA al-Amiriyyah Blokagung yang masih minim dikenal dikalangan publik

Pelaksanaan dalam manajemen dalam pengelolaan media sosial erat kaitannya dengan inovasi *public relations* yang dikelola. Menurut Aldo Redho Syam (2019:8) bahwa disetiap pelaksanaan inovasi *public relations* dalam lembaga pendidikan, pasti akan menghasilkan

pengembangan lembaga pendidikan dimasa yang akan datang.

Tahapan strategi inovasi *public relations* sebelum melaksanakan tugasnya dalam mengelola media sosial yang Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung miliki, perlu adanya upaya mengaktifkan media-media sosial terdahulu yang sudah pernah dimiliki, namun masih kurang dikenal dikalangan masyarakat. Dengan diaktifkannya media sosial tersebut kembali, maka akan memudahkan pengelola media sosial untuk menyebarluaskan informasi-informasi terkait MA al-Amiriyyah pada publik serta mudah diterima. Dengan begitu juga akan mudah diminati publik, sebab informasi-informasi serta event-event yang MA al-Amiriyyah Blokagung laksanakan telah didengar nyaman oleh publik melalui bukti-bukti yang nyata dan relevan tersebut yang tersebar di media sosial yang dikelola.

2) Melaksanakan Pengelolaan Pemanfaatan Media Sosial

Dalam memaksimalkan inovasi *public relations* di MA al-Amiriyyah Blokagung, perlu adanya pengelolaan lebih lanjut terkait media sosial apa saja yang akan dikelola dan bagaimana bentuk pengelolaan atau pemanfaatannya. Dengan begitu akan mempermudah pengevaluasian inovasi *public relations* kedepannya.

e. Evaluasi Pengelolaan Media Sosial

1) Rapat Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial

Dalam Evaluasi Pengelolaan Media Sosial, MA al-Amiriyyah Blokagung melakukan secara terus menerus atau berkesinambungan serta setiap waktu. Kemudian Wakil Kepala Humas MA al-Amiriyyah Blokagung bersama stafnya mengadakan rapat setiap satu bulannya. Yang dalam proses pengevaluasian tersebut terdapat pemberian motivasi serta pengontrolan selama satu bulan dikelolanya media sosial dalam bentuk pemanfaatannya untuk inovasi *public relations* di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Evaluasi dilakukan agar tim inovasi *public relations* mengetahui kendala serta titik kelemahan pada inovasi *public relations* yang dilakukan. Sedangkan menurut Ruslan Rosady (2016:12) Media sosial sangat mempengaruhi *public relation* dalam perkembangannya, selain dikatakan sebagai penyebaran informasi yang merakyat, media sosial juga dapat menggugah ketertarikan masyarakat pada lembaga pendidikan yang dikenalkannya.

2) Laporan Pengelolaan Media Sosial

Sebagai bentuk wujud evaluasi suatu pengelolaan yang telah dilaksanakan, salah satu bentuk wujudnya

ialah penanggung jawab dari pengelola media sosial melaporkan kepada Wakil Kepala Humas serta Kepala Sekolah MA al-Amiriyyah Blokagung tentang informasi-informasi juga event-event yang telah disebarluaskan pada publik melalui media sosial yang dikelola. Dimulai dari peng upload an setiap hari, setiap bulan, juga setiap tahunnya. Agar semua media sosial dapat dikelola secara maksimal dan dapat membuahkan hasil yang maksimal untuk tujuan MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2. Data Tentang Faktor-faktor Inovasi *Public Relations* Melalui Pemanfaatan Media Sosial Kekinian Untuk Meningkatkan Eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung yang dapat mensukseskan penerapan Inovasi *Public Relations* Untuk Meningkatkan Eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung. Yakni :

1) Menambah Jalinan Kerja Sama

Sebagai bentuk pendukung dalam inovasi *public relations* agar semakin dikenal publik dalam segala kegiatannya, serta berkembang disetiap tahunnya. Maka Wakil Kepala Humas beserta stafnya dan ditambah dengan pengelola media sosial menjalin hubungan atau kerja sama dengan stakeholder eksternal yakni lembaga-lembaga

pendidikan Negeri lainnya yang memiliki inovasi *public relations* yang baik sehingga dapat dicontoh dan diterapkan di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2) Produktivitas Kerja Pengelola

Dalam mendukung keefektifan inovasi *public relations* Wakil Kepala Humas terus memantau produktivitas tim pengelola media sosial yakni meliputi bentuk ketepatan waktu penyebarluasan informasi pada publik, tanggap dalam problem media sosial yang dikelola, baik itu datangnya dari faktor luar (eksternal), seperti komentar atau pertanyaan-pertanyaan masyarakat tentang minat atau ketertarikannya pada MA al-Amiriyyah Blokagung, ataupun yang datangnya dari dalam (internal), seperti komentar Wakil Kepala Humas atau Kepala Sekolah tentang perbaikan media sosial yang dikelola, baik dari cara penyampainnya ataupun waktu penyampainnya pada publik.

b. Faktor Penghambat.

Dalam penerapan sebuah kebijakan tentu tidak akan luput dari kata salah dalam pelaksanaannya atau bisa dikatakan dengan faktor penghambat. Ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan inovasi *public relations* di MA al-Amiriyyah Blokagung, yakni :

1) Fasilitas Yang Belum Sempurna

Dalam proses penerapan inovasi *public relations*, tim pengelola media sosial seringkali mendapatkan kendala yakni rata-rata pada software, karena dalam pengelolaannya MA al-Amiriyyah Blokagung tidak menggunakan komputer, melainkan menggunakan smartphone pribadi yang dimiliki oleh tim pengelola media sosial itu sendiri.

2) Minim Tentang Teknologi

Disaat mulai diberlakukannya pengenalan lembaga pendidikan pada publik melalui pemanfaatan media sosial yang dikelola saat ini, namun masih banyak sekali wali santri dan bahkan masyarakat luar yang masih minim tentang teknologi, dari mulai kurang fahamnya akan media sosial yang ada, kemudian juga ada yang rumahnya pelosok sehingga sulit untuk mengakses jaringan internet dan mengetahui perkembangan lembaga pendidikan melalui media sosial yang ada, bahkan ada masyarakat yang masih belum faham hp sehingga untuk menginformasikan lembaga pendidikan pada publik golongan tertentu tersebut masih sangat sulit sekali, dari beberapa permasalahan tersebut membuat sedikit hambatan bagi pengelola media sosial untuk

menginformasikan MA al-Amiriyyah Blokagung secara maksimal pada seluruh kalangan dan seluruh daerah yang ada.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Inovasi *public relations* melalui pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung tahap pertama ialah perencanaan, yang mana dalam perencanaan tersebut meliputi (1) musyawarah wakil kepala humas dan pengelola media sosial (2) perancangan pengelolaan media sosial MA al-Amiriyyah Blokagung, tahap kedua ada pengorganisasian yang mana didalamnya meliputi (1) perekrutan tim pengelola penanggung jawab media sosial (2) penetapan tanggung jawab terhadap tim pengelola (3) pembinaan terhadap pengelola media sosial, tahap ketiga yakni pelaksanaan yang mana didalamnya meliputi (1) mengaktifkan media sosial MA al-Amiriyyah Blokagung yang masih minim dikenal publik (2) melaksanakan pengelolaan pemanfaatan media sosial, dan tahap terakhir yakni evaluasi yang didalamnya terdapat (1) rapat evaluasi pemanfaatan media sosial (2) dan laporan pengelolaan media sosial.

Ada beberapa faktor dalam Inovasi *Public Relations* Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, yakni faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung yang dapat mensukseskan penerapan inovasi *public relations* untuk

meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung, antara lain (1) menambah jalinan kerja sama (2) dan produktivitas kerja pengelola.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang dapat menjadi kendala dalam penerapan inovasi *public relations* dalam upaya meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung yakni, (1) fasilitas yang belum sempurna (2) serta masih minimnya pemahaman tentang kecanggihan teknologi di era modern ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, dapat disampaikan beberapa saran kepada tim pengelola inovasi *public relations* utamanya pada pengelola media sosial MA al-Amiriyyah Blokagung, antara lain :

1. Implikasi Teori

- a. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tim pengelola media sosial dalam inovasi *public relationsnya* mempunyai sebuah planning yang ternyata kemudian dapat menghasilkan pengorganisasian yang efektif dan efisien. Tentu juga karena berkat tanggung jawab pengelola yang mampu mempertanggung jawabkan produktivitas kerjanya dengan sebaik mungkin.

- b. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tim pengelola media sosial dalam inovasi *public relations* di MA al-Amiriyyah Blokagung bukan hanya mengelola dan membuat sebuah laporan kegiatan tentang kinerja yang telah dilakukannya, namun juga meng evaluasi serta menjadikan tahap-tahap kerja selanjutnya lebih baik dan maksimal disetiap harinya.

2. Implikasi Kebijakan

- a. Bagi kepala humas, staf, pengelola media sosial, serta pihak yang bersangkutan didalamnya sangat membantu produktivitas kinerja dalam inovasi *public relationsnya* selain dapat mewujudkan tujuan MA al-Amiriyyah Blokagung yakni meningkatkan eksistensi lembaganya disetiap tahunnya.
- b. Bagi madrasah lain, Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung dapat menjadi referensi dalam kesuksesannya untuk meningkatkan eksistensi lembaga melalui inovasi *public relations* dengan cara memanfaatkan media sosial kekinian yang dimiliki.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukannya observasi dan wawancara dalam penelitian ini masih banyak sekali ditemukan keterbatasan dalam meneliti yang mana dapat dijadikan peluang bagi kajian penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah keterbatasan pada jangka waktu pengamatan yang dapat dikatakan cukup singkat sehingga hal tersebut

mengakibatkan kontribusi yang rendah terhadap hasil dari penelitian ini yang mana pada penelitian ini peneliti hanya mampu menyajikan penelitian hanya pada tahap pengelolaan media sosial, faktor pendukung, serta faktor penghambatnya, namun masih kurang dilengkapi dengan dokumentasi yang lengkap sesuai pokok permasalahan penelitian yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian diatas, maka saran yang dapat dipertimbangkan kepada wakil kepala humas lebih spesifiknya yakni pada tim pengelola media sosialnya dan pada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pengelola media sosial MA al-Amiriyah Blokagung untuk mampu membuat inovasi baru lainnya agar dapat meningkatkan keminatan atau ketertarikan masyarakat pada lembaga lebih baik lagi dengan memperhatikan empat tahapan penting yang ada pada manajemen, yakni tahap *planning*, *organizing*, *controlling*, dan *actuating*.
2. Diharapkan kepada wakil kepala humas atau penanggung jawab inovasi *public relations* lebih spesifiknya yakni pada tim pengelola media sosial untuk memanfaatkan faktor pendukung berupa kekuatan dan peluang dalam inovasi *public relationsnya* untuk meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyah Blokagung semakin baik dan terus meningkat disetiap tahunnya serta dapat

meminimalisir faktor penghambat berupa kelemahan dan tantangan yang nantinya dapat dicarikan solusi alternative agar tidak menghambat dalam inovasi manajemen pengelolaan *public relationsnya*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhoyo, T. E. (2013). *Peran dan Strategi Humas (Public Relations) dalam Mempromosikan Produk Perusahaan*. Jurnal Ilmiah WIDYA, 1(1), 16.
- Artis. (2011). *Strategi Komunikasi Public Relation*. Jurnal Sosial Budaya, 8(2), 186.
- Dwi, E., & Watie, S. (2011). *Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)*.
- Ishak, A. (2012). *Peran Public Relations dalam Komunikasi Organisasi*. Jurnal Komunikasi, 1(4), 373–380.
- Kholisoh, N. (2015). *Strategi Komunikasi Public Relations dan Citra Positif Organisasi (Kasus Public Relations Rumah Sakit “ X ” di Jakarta)*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 13(3), 195–209.
- Marhaeni, M. & D. (2016). *Konstruksi Prinsip Kinerja Public Relations Dalam Pandangan Syariat Islam*. The Messenger, 8(2), 24.
- Musyarrofah, M. (2018). *Peran humas dalam pengembangan pendidikan tinggi*. Jurnal Idaarah, 2(1), 293–304.
- Raharjo, R. S. (2016). *Media Relations Di Media Massa (Analisis Deskriptif Kualitatif Terhadap Kegiatan Media Relations TVRI Yogyakarta dan Jogja TV)*. Profetik Jurnal Komunikasi, 9(2), 1–14.
- Ruslan Rosady. *Manajemen Publik Relation & Media Komunikasi, Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali pers, 2008.
- Ruslan, Rosady (2016), *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Solis, Brian., Dreirdere Breakenridge. 2009. *Putting The Public Back In Public Relations*. How Social Media is Reinventing The Aging Business of PR. USA: Pearson Education The Messenger, 3(1), 69.
- Trimannah, Diah Wulandari. (2018). *Prinsip Public Relations dalam Ajaran Islam Menurut Persepsi Anggota Perhumas Jawa Tengah*. Mediator: Jurnal Komunikasi, 11(1). doi:<https://doi.org/10.29313/mediator.v1i1.3171>.
- Valentini, Chiara., *Dean Kruckeberg. New and Social Media: The Meaning and The Use of Communication Technologies in Public Relations*.

Yusuf, Pawit M (1990), *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Internasional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zuchairiny, Andi (2008), *Human Relations dalam Perspektif Islam*, Jurnal Hunafa, 5(2)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 62/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/274.52/FTK.IAIDA/C.3/XII/2021

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
MA Al- Amiriyyah
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **LAILATUZ ZAHRO**
TTL : **Jember, 14 Juli 1999**
NIM : **18111110065**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Jl. RY. Pemongan GG. Saleh Desa Pemongan Kec. Denpasar Selatan Kab. Kota Denpasar Prov. Bali**
Masa Penelitian : **01 Januari 2022 – 14 Januari 2022**
HP : **081246619662**
Dosen Pembimbing : **Dr. Siti Aimah, S.Pd.I, M.S.i**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi:

Adapun judul penelitiannya adalah:

“Inovasi Public Relation Melalui Pemanfaatan Media Sosial Kekinian Untuk Meningkatkan Eksistensi MA Al- Amiriyyah Blokagung Banyuwangi”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 28 Desember 2021

Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



TERAKREDITASI A
NSM : 131235100016
NPSN : 20579391

المدرسة العالية الاميرية البلاغي

MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYYAH

BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI JAWA TIMUR

e-mail : ma.alamiriyyah@gmail.com

website : www.blokagung.net

Alamat : Jl. PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Kode Pos 68491 Banyuwangi Telp. 0333-845973

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31.1/MAA/P.6/ 062/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **LAILATUZ ZAHRO'**
Tempat Tanggal Lahir : **Jember, 14 JULI 1999**
Status : **MAHASISWA**
NIMKO / NIM : **- / 18111110065**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program : **Manajemen Pendidikan Islam**
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian, di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Tanggal Penelitian : **02 Januari s.d 14 Januari 2022**
Judul Penelitian : **Inovasi Publik Relation Melalui Pemanfaatan Media Media Sosial Kekinian Untuk Meningkatkan Eksistensi di MA Al Amiriyyah Blokagung.**

Penelitian Tersebut Berlangsung baik dan tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah kami.

Demikian surat keterangan Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 24 Maret 2022

Kepala Madrasah





Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Senin, Juni 13, 2022

Statistics: 1967 words Plagiarized / 12745 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

SKRIPSI INOVASI PUBLIC RELATION MELALUI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL KEKINIAN UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI MA AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI / Oleh : LAILATUZ ZAHRO' NIM : 18111110065 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 SKRIPSI INOVASI PUBLIC RELATION MELALUI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL KEKINIAN UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI MA AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI / Oleh : LAILATUZ ZAHRO' NIM : 18111110065 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 HALAMAN PERSYARATAN GELAR INOVASI PUBLIC RELATIONS MELALUI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL KEKINIAN UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI MA AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh : LAILATUZ ZAHRO' NIM : 18111110065 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi Dengan Judul: INOVASI PUBLIC RELATIONS MELALUI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL KEKINIAN UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI MA AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Pada tanggal : 06 April 2022 Mengetahui, Ketua Prodi Nur Khafidz Nizam Fahmi, S.Pd.,

M.H NIPY. 3151905109301 _Pembimbing Dr. Siti Aimah, S.Pd.I, M.Si. NIPY.

3150801058001 _ _ PENGESAHAN Skripsi saudara Lailatuz Zahro' telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas

NIM **18111110065**
 NAMA **LAILATUZ ZAHRO**
 FAKULTAS **TARBIYAH DAN KEGURUAN**
 PROGRAM STUDI **S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
 PERIODE **20212**



JUDUL
 rn
 rn
 rn
INOVASI PUBLIC RELATION
 rn
 rn
 rn
MELALUI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL KEKINIAN
 rn
 rn
 rn
UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI
 rn
 rn
 rn
MA AL AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	03 April 2022	07 April 2022	Daftar Pustaka dan Abstrak	ACC Daftar Pustaka dan Abstrak
2	20212	15 Maret 2022	21 Maret 2022	Keterbatasan Penelitian dan Implikasi Penelitian	ACC Keterbatasan Penelitian dan Implikasi Penelitian
3	20212	03 Maret 2022	08 Maret 2022	Kesimpulan dan Saran	ACC Kesimpulan dan Saran
4	20212	23 Februari 2022	28 Februari 2022	Analisis Data Hasil Penelitian	ACC Analisis Data Hasil Penelitian
5	20212	07 Februari 2022	13 Februari 2022	Menyusun Data Hasil Penelitian	ACC Menyusun Data Hasil Penelitian
6	20212	22 Januari 2022	25 Januari 2022	Daftar Pertanyaan Penelitian	ACC Daftar Pertanyaan Penelitian
7	20212	06 Januari 2022	12 Januari 2022	Revisi Pasca Seminar Proposal	ACC Revisi Proposal Penelitian
8	20212	22 Desember 2021	29 Desember 2021	Metode Penelitian dan Teknik Analisis	ACC Metode Penelitian dan Teknik Analisis
9	20212	12 Desember 2021	18 Desember 2021	Teori Penelitian dan Alur Pikir Penelitian	ACC Teori Penelitian dan Alur Pikir Penelitian
10	20212	05 Desember 2021	09 Desember 2021	Penelitian Terdahulu dan Novelty	ACC Penelitian Terdahulu dan Novelty
11	20212	24 November 2021	30 November 2021	Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan	ACC Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan
12	20212	16 November 2021	21 November 2021	Latar Belakang, Rumusan dan Tujuan Penelitian	ACC Latar Belakang, Rumusan dan Tujuan Penelitian
13	20212	11 November 2021	14 November 2021	Pengajuan Tema, Variabel dan Masalah Penelitian	ACC Pengajuan Tema, Variabel dan Masalah Penelitian



Gambar 1.2 : Dokumentasi kegiatan musyawarah Kepala Madrasah bersama wakil kepala humas serta penanggung jawab pengelola media sosial MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.



Gambar 1.3 : Wawancara penulis dengan wakil kepala humas MA al-Amiriyyah Blokagung terkait penanggung jawab pengelola media sosial MA al-Amiriyyah Blokagung

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
INOVASI *PUBLIC RELATIONS* MELALUI PEMANFAATAN
MEDIA SOSIAL KEKINIAN UNTUK MENINGKATKAN
EKSISTENSI MA AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG
BANYUWANGI

A. Implementasi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Inovasi *Public Relations* MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

- 1) Apa pendapat bapak tentang pengelolaan *public relations* di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung ?
- 2) Apa dampak pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung ?
- 3) Siapa saja tim pengelola media sosial di MA al-Amiriyyah Blokagung ?
- 4) Sejak kapan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung mulai meningkat atau mengalami perkembangan yang cukup pesat ?
- 5) Siapa penanggung jawab tim *public relations* MA al-Amiriyyah Blokagung ?
- 6) Bagaimana bentuk pengelolaan media sosial yang MA al-Amiriyyah Blokagung jalankan ?
- 7) Siapa saja yang terlibat dalam inovasi *public relations* ?
- 8) Bagaimana pembentukan tugas serta perannya masing-masing ?
- 9) Bagaimana bentuk pembinaan terhadap pengelolaan media sosial ?

10) Bagaimana bentuk evaluasi dari dijalankannya inovasi *public relations* ?

11) Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi inovasi *public relations* dalam pengelolaan media sosialnya ?

B. Faktor-faktor Inovasi *Public Relations* Dalam Upaya Meningkatkan Eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung

12) Siapa saja yang diajak kerjasama untuk mendukung pengelolaan media sosial dalam inovasi *public relations* ?

13) Bagaimana konsep atau bentuk kerjasamanya ?

14) Apa saja kendala dalam pengelolaan inovasi *public relations* ini ?

15) Bagaimana menangani kendala tersebut ?

16) Apakah memang dapat dikatakan efektif menjalankan inovasi *public relations* melalui pemanfaatan media sosial daripada cara yang sebelumnya ?

BIODATA PENULIS



Lailatuz Zahro' adalah mahasiswa Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang dilahirkan di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember pada tanggal 14 Juli 1999 dari pasangan Bapak Abdul Rozak dan Ibu Nurul Hidayah. Penulis adalah putri pertama dari 2 bersaudara yang saat ini sedang mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Sebelum itu penulis sudah menyelesaikan pendidikan formalnya yakni mulai jenjang taman kanak-kanak ditempuhnya di TK Hidayatullah Bali pada tahun 2006, kemudian melanjutkan sekolah dasar di MIN Denpasar Bali hingga tahun 2012, jenjang selanjutnya yakni SLTP yang penulis tempuh di daerah yang berbeda yakni di daerah Jember tepatnya di SMP PLUS Darus Sholah Jember, kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan SLTA nya di MA Darus Sholah Jember,

Selanjutnya, penulis masih haus akan ilmunya yang membuat perjalanannya dalam menempuh pendidikan dikatakan masih kurang, sehingga akhirnya penulis melanjutkan pendidikan mulianya di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi hingga saat ini.